

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap keterlaksanaan program pembangunan Desa Batuinan selama tahun 2022 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa telah menunjukkan upaya yang cukup baik dalam pengelolaan keuangan secara administratif, sebagaimana tercermin dari realisasi anggaran yang tinggi, yakni sebesar 98,59% pada tahun 2022 dan 97,76% pada tahun 2023. Namun, keberhasilan dalam penyerapan anggaran tersebut belum sejalan dengan keterlaksanaan program yang direncanakan. Dari 21 program prioritas yang ditetapkan selama dua tahun tersebut, hanya 9 program yang terealisasi, sementara 12 program lainnya belum dilaksanakan.

Berdasarkan indikator akuntansi sektor publik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi, ditemukan bahwa aspek administratif telah dipenuhi, namun implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Transparansi pelaporan telah dilakukan, tetapi informasi mengenai hambatan pelaksanaan program belum disampaikan secara terbuka kepada masyarakat. Akuntabilitas administratif terlihat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban yang lengkap, namun akuntabilitas terhadap capaian program masih rendah. Efisiensi penggunaan anggaran

dari sisi penyerapan tercapai, tetapi belum menghasilkan output yang maksimal karena banyak program yang tidak terlaksana.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada penguatan teori akuntansi sektor publik, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa akuntansi sektor publik tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai kerangka evaluatif dalam menilai efektivitas dan efisiensi kinerja pemerintahan desa. Penelitian ini mempertegas bahwa indikator transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi harus dilihat secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi administrasi, tetapi juga dari capaian program dan dampak terhadap masyarakat.

## 5.3 Implikasi Terapan

Penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa tata kelola keuangan desa di Desa Batuinan sudah berada pada jalur yang tepat dari sisi administratif, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal perencanaan realistis, pelaksanaan program, dan pelibatan masyarakat dalam proses evaluasi pembangunan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pemerintah Desa Batuinan dalam merancang strategi pembangunan yang lebih tepat sasaran, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, penelitian ini juga memberikan masukan bagi instansi pengawas dan pendamping desa untuk mengarahkan perbaikan sistem evaluasi pembangunan desa secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. **Untuk Pemerintah Desa:** Diperlukan penyusunan perencanaan program yang lebih realistis dan berdasarkan prioritas kebutuhan masyarakat yang paling mendesak. Selain itu, transparansi dalam penyampaian informasi terkait hambatan pelaksanaan program harus ditingkatkan melalui media komunikasi desa yang efektif.
2. **Untuk Pendamping dan Pengawas Desa:** Perlu adanya pendampingan yang lebih intensif dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program agar desa dapat menjalankan pembangunan secara lebih efektif dan efisien.
3. **Untuk Masyarakat Desa:** Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program pembangunan perlu diperkuat agar proses pembangunan berjalan secara inklusif dan sesuai kebutuhan nyata.
4. **Untuk Peneliti Selanjutnya:** Diharapkan dapat melakukan kajian lanjutan dengan pendekatan yang lebih luas, seperti menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta membandingkan dengan desa lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembangunan berbasis akuntansi sektor publik.